

The Influence of Differentiated Learning Planning on Learning Achievement in Fiqh Subjects in Merdeka Curriculum at Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo

Siti Siswati^{1*}, Indah Nurhidayati¹, Izzun Khoirun Nissa¹

¹ Institute Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

 stsiswati@gmail.com*

Abstract

This study investigates the influence of differentiated instructional planning on student learning outcomes in the Fiqh subject within the framework of the Merdeka Curriculum at Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo. A quantitative research design was employed, with Grade VII students selected through purposive sampling. Data were gathered using questionnaires and analyzed through linear regression. The results reveal that the level of differentiated instructional planning was moderate but exerted a significant positive effect on student learning outcomes. These findings highlight the importance of tailoring instructional strategies to students' diverse needs and characteristics, which enhances academic achievement under the Merdeka Curriculum. This study contributes to the growing body of research on curriculum reform in Indonesia by providing empirical evidence that differentiated instructional planning can significantly improve student performance in Islamic education subjects. It offers practical insights for educators and policymakers in optimizing instructional practices that align with the principles of the Merdeka Curriculum, thereby fostering more equitable and effective learning environments.

Keywords: Differentiated Learning Planning, Learning Achievement, Merdeka Curriculum

ARTICLE INFO

Article history:

Received
May 26, 2025
Revised
July 19, 2025
Accepted
August 31, 2025

Published by

Website

ISSN

Copyright



CV. Creative Tugu Pena

<https://attractivejournal.com/index.php/bpr/>

2775-2305

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

@ 2025 by the author (s)

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam upaya Pembangunan pendidikan. Salah satu kunci suksesnya kegiatan pembelajaran adalah guru. Tugas guru menurut filosofi Kihajar dewantara adalah menuntun anak untuk dapat tumbuh dan berkembang sesuai kodrat anak tersebut dalam mencapai kebahagiaan dan keselamatan (Devi Kurnia, Fitra, 2022: 2).

Artinya guru semestinya menuntun anak sesuai potensi, minat, bakat, serta kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuannya. Nyatanya hasil identifikasi diperoleh bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum banyak perubahan, dimana masih menerapkan system pembelajaran yang menganggap semua peserta didik sama tanpa melihat melihat keberagaman kemampuannya (Iskandar, 2021: 123).

Proses pembelajaran masih dominan dilakukan secara konvensional dimana guru seolah-olah mengajar satu peserta dalam satu kelas, padahal dalam satu kelas tersebut diperkirakan lebih kurang 15-20 peserta didik dengan berbagai potensi, bakat dan minatnya masing-masing. Proses pembelajaran tersebut membuat peserta didik jenuh dan akhirnya tidak sedikit dari mereka yang kehilangan motivasi belajar dengan baik.

Satuan pendidikan belum sepenuhnya mengembangkan kurikulum yang fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa disekolahnya masing-masing. Sebagaimana diketahui bahwa ada berbagai tipe siswa disekolah atau bahkan dikelas yang memiliki tingkat kesiapan belajar, minat, bakat dan kecendrungan yang berbeda satu sama lain. Akibatnya mereka membutuhkan layanan pengajaran dan penanganan yang berbeda-beda pula, berdasarkan dengan karakteristik dan keunikan masing-masing sehingga dapat berkembang secara optimal.

Permasalahan diatas dirasakan khususnya di MTS N 01 Sukoharjo, sekolah yang juga menggunakan kurikulum merdeka untuk membimbing proses belajar peserta didiknya, dimana tentunya memerlukan solusi dan penanganan yang tepat, agar guru dan juga peserta didik dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif.

Carol A. Tomlinson, seorang pendidik sejak tahun 1995, menulis tentang pengajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu siswa dalam sebuah buku yang berjudul "How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classrooms". Konsep tersebut kemudian dikenal dengan istilah pembelajaran diferensiasi atau pembelajaran terdiferensiasi. Dalam tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Guru juga dapat mengubah isi Pelajaran, proses pembelajaran, produk atau hasil pembelajaran yang diajarkan, dan lingkungan belajar dimana siswa belajar.

Guru dapat melayani peserta didik yang diajar sesuai dengan keadaan masing-masing dengan melaksanakan proses pembelajaran ini. Sekolah dapat menggunakan proses pembelajaran yang berbeda untuk membebaskan siswa dari keharusan menjadi sama dalam segala hal, memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri sesuai dengan keunikan mereka sendiri. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini akan menjadi kurikulum yang fleksibel dan tidak kaku yang hanya percaya pada satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah yang harapannya juga bisa diterapkan di MTS N 01 Sukoharjo.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Diferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana siswa mempelajari materi pelajaran berdasarkan kemampuannya, apa yang mereka sukai, dan kebutuhan individu mereka sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal selama proses pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi diperlukan untuk kiranya menjembatani adanya kesenjangan ini dan memastikan setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama/adil untuk berkembang sesuai dengan potensi yang mereka punya. Oleh karena itu pembelajaran berdiferensiasi menjadi solusi untuk menjawab tantangan-tantangan ini dengan menyesuaikan metode pengajaran, bahan ajar, dan penilaian berdasarkan kebutuhan individu siswa di MTS N 01 Sukoharjo. Tujuannya adalah memastikan bahwa setiap siswa dapat berkembang sesuai potensinya masing-masing, tanpa merasa tertinggal dalam proses belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini. Pertama, masih terdapat guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga kurang efektif dan kurang tepat dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Kedua, pengelolaan kelas cenderung sulit dikendalikan, yang berdampak pada rendahnya efektivitas proses belajar mengajar. Ketiga, terdapat perbedaan kebutuhan belajar antar peserta didik yang belum sepenuhnya terakomodasi dalam proses pembelajaran. Ketiga hal tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap keragaman siswa.

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini secara khusus akan menitikberatkan pada pengaruh perencanaan pembelajaran berdiferensiasi terhadap capaian pembelajaran mata pelajaran Fiqih dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2024/2025. Selain itu, penelitian ini juga membatasi ruang lingkup pada aspek pengelolaan kelas serta

pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik yang beragam, serta menyoroti peran strategis guru dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo tahun pelajaran 2024/2025? (2) Bagaimana capaian pembelajaran siswa pada mata pelajaran Fiqih dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo tahun pelajaran 2024/2025? (3) Seberapa besar pengaruh perencanaan pembelajaran berdiferensiasi terhadap capaian pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo tahun pelajaran 2024/2025?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi capaian pembelajaran mata pelajaran Fiqih serta menganalisis sejauh mana pengaruh perencanaan pembelajaran berdiferensiasi terhadap capaian pembelajaran tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memberikan wawasan dan pemahaman bagi pembaca maupun peneliti mengenai pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap capaian pembelajaran mata pelajaran Fiqih dalam konteks Kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi studi-studi lanjutan di bidang yang sama. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi para pendidik dan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Pemahaman ini penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan capaian pembelajaran peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang dikumpulkan dan dianalisis disajikan dalam bentuk angka. Metode yang digunakan adalah analisis korelasi product moment yang bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X), yaitu perencanaan pembelajaran berdiferensiasi, terhadap variabel terikat (Y), yaitu capaian belajar.

Pemilihan metode ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang terkumpul menjadi informasi yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan secara statistik, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018). Pendekatan kuantitatif secara umum menekankan penggunaan angka dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga penyajian hasil (Arikunto, 2012).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama: variabel bebas (independent variable) yang dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap suatu fenomena, dan variabel terikat (dependent variable) yang diamati untuk menilai sejauh mana dipengaruhi oleh variabel bebas (Sarwono, 2018). Dalam konteks penelitian ini, perencanaan pembelajaran berdiferensiasi berperan sebagai variabel bebas (X), sedangkan capaian belajar siswa merupakan variabel terikat (Y).

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo, yang beralamat di Jl. Mayor Achmadi No. 09, Jepuh, Cangkol, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57554. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Februari hingga Maret 2025.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo. Menurut Sugiyono (2011), populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Sementara itu, Arikunto (2010) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas VII menjadi subjek utama dalam proses pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo yang berjumlah 164 siswa. Sampel ditentukan secara proporsional berdasarkan pendapat Arikunto, yaitu sebesar 10–25% dari populasi, disesuaikan dengan ketersediaan waktu dan dana. Pemilihan sampel mengacu pada prinsip bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik keseluruhan (Sugiyono, 2011; Sukandarrumidi dalam Triyanto & Badaruddin, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi, yaitu $20\% \times 164 \text{ siswa} = 32,8$ atau dibulatkan menjadi 33 siswa sebagai sampel. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan variabel penelitian, yaitu pembelajaran berdiferensiasi dan capaian belajar. Variabel penelitian merupakan gejala atau fenomena yang menjadi fokus pengamatan oleh peneliti (Sugiyono, 2011: 38). Dalam konteks ini, objek penelitian difokuskan pada penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi serta pengaruhnya terhadap capaian belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo adalah institusi pendidikan Islam terpadu yang berdiri sejak tahun 2008 dan telah terakreditasi A. Sekolah ini berlokasi di Jalan Pandawa No. 10, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Visi sekolah adalah mewujudkan peserta didik yang Islami, cerdas, terampil, berbudaya, berdaya saing, peduli, dan berwawasan lingkungan. Untuk mendukung visi ini, sekolah menyediakan berbagai program, termasuk program full day school dan program wisma.

Program Wisma di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo bertujuan untuk menyediakan lingkungan belajar dan tinggal yang kondusif bagi siswa, khususnya yang berdomisili jauh dari sekolah. Visi Wisma adalah "Menjadikan wisma pelajar yang nyaman, kondusif, disiplin, harmonis, dan ramah seperti di rumah sendiri." Wisma ini dilengkapi dengan fasilitas seperti dipan tingkat, lemari, dapur standar, aula kegiatan, setrika, kipas umum, dan alat kebersihan. Terdapat 6 unit wisma putra dan 9 unit wisma putri, dengan 3 unit milik yayasan dan 6 unit sewa.

Program-program utama di Wisma meliputi Program Tahfidz Intensif (untuk siswa dengan kemampuan tahfidz tinggi) dan Program Tahfidz Reguler (dengan standar hafalan minimal). Kegiatan harian di Wisma mencakup shalat berjamaah, tahfidz, muraja'ah, belajar mandiri, dan kegiatan kebersihan. Kegiatan pekanan meliputi piket akbar, ta'lim, tausiyah bergilir, dan halaqah Qur'an. Kegiatan bulanan mencakup Mukhyya Qur'an dan Tahsin Wisma.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo. Profil lokasi penelitian mencakup sejarah singkat madrasah, visi dan misi, serta data pendidik dan tenaga kependidikan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo berawal dari MTs Darul Islam yang didirikan pada tahun 1962 oleh lembaga Nahdatul Ulama (NU) Ma'arif di Kecamatan Mojolaban. Pada awalnya, madrasah ini menghadapi tantangan seperti kurikulum yang dominan pelajaran agama (70% agama, 30% umum) yang dianggap sulit oleh masyarakat, serta fasilitas gedung yang masih menumpang. Upaya penegerian dimulai pada tahun 1967 dan SK penegerian turun pada tanggal 11 November 1968. Setelah penegerian, kurikulum disesuaikan menjadi 70% pelajaran umum dan 30% agama pada tahun 1976, sejalan dengan kurikulum SMP. Madrasah ini juga mengalami perkembangan fasilitas gedung dan pendanaan setelah menjadi negeri.

Setelah pengumpulan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk memastikan keabsahan dan konsistensi data.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas Variabel X (Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi): Hasil uji validitas menunjukkan bahwa ke-15 butir soal pada angket perencanaan pembelajaran berdiferensiasi (Variabel X) dinyatakan valid.

Setiap item pernyataan memiliki nilai r -tabel > 0.344 (taraf signifikansi 0.05 dengan $N = 33$). Uji Validitas Variabel Y (Capaian Pembelajaran):

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa ke-15 butir soal pada angket capaian pembelajaran (Variabel Y) juga dikatakan valid.

Setiap item pernyataan memiliki nilai r -tabel > 0.344 (taraf signifikansi 0.05 dengan $N = 33$).

Uji Reliabilitas Variabel X (Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi): Nilai Alpha Cronbach's untuk variabel X adalah 0.753.

Karena nilai ini lebih besar dari 0.6, instrumen perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Uji Reliabilitas Variabel Y (Capaian Pembelajaran):

Nilai Alpha Cronbach's untuk variabel Y adalah 0.772. Karena nilai ini lebih besar dari 0.6, instrumen capaian pembelajaran dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Karakteristik Data Variabel Penelitian

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data dari masing-masing variabel.

Pengujian Persyaratan Penelitian

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji prasyarat normalitas dan linearitas data.

Uji Normalitas:

Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (karena $N < 100$). Nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0.136.

Karena, data untuk variabel X (perencanaan pembelajaran berdiferensiasi) dan variabel Y (capaian pembelajaran) berdistribusi normal. Asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Uji Linearitas:

Menggunakan analisis ANOVA.

Nilai signifikansi pada "Deviation from Linearity" adalah 0.343.

Karena, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (perencanaan pembelajaran berdiferensiasi) dan variabel Y (capaian pembelajaran).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh perencanaan pembelajaran berdiferensiasi terhadap capaian pembelajaran.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana:

Nilai signifikansi variabel X adalah 0.01.

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perencanaan pembelajaran berdiferensiasi (X) terhadap capaian pembelajaran (Y). Nilai t -hitung adalah 23.800, sedangkan nilai t -tabel adalah 2.042. Karena, ini mengkonfirmasi adanya pengaruh perencanaan pembelajaran berdiferensiasi (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk studi di masa mendatang: Pengambilan Data: Proses pengambilan data, khususnya melalui angket, mungkin tidak selalu mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya karena faktor-faktor seperti perbedaan pemikiran, suasana hati saat mengisi angket, dan persepsi yang berbeda dari masing-masing responden. Meskipun hasil menunjukkan pengaruh yang kuat di lokasi penelitian, generalisasi temuan ini ke konteks madrasah atau sekolah lain mungkin memerlukan penelitian lebih lanjut dengan populasi dan sampel yang lebih luas.

Hipotesis awal yang menyatakan "Terdapat pengaruh perencanaan pembelajaran berdiferensiasi terhadap capaian belajar siswa" diterima. Kekuatan korelasi atau pengaruh antara variabel perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dan capaian pembelajaran adalah kuat. Hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap capaian pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo. Validitas dan Reliabilitas Instrumen: Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedua variabel (perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dan capaian pembelajaran) telah terbukti valid dan reliabel, memastikan kualitas data yang dikumpulkan. Kecenderungan Variabel: Baik perencanaan pembelajaran berdiferensiasi maupun capaian pembelajaran siswa berada dalam kategori "sedang" berdasarkan analisis deskriptif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh, masih ada ruang untuk peningkatan dalam kedua aspek tersebut. Pengaruh Signifikan: Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana mengkonfirmasi adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dan capaian pembelajaran. Nilai signifikansi yang rendah dan nilai t-hitung yang jauh lebih besar dari t-tabel secara statistik mendukung kesimpulan ini. Ini mengindikasikan bahwa upaya dalam perencanaan pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu siswa berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menekankan pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa pengaruh perencanaan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan kategori sedang dengan persentase 63,6% dari 33 responden. Capaian pembelajaran pada kurikulum yang sama juga berada pada kategori sedang dengan persentase yang sama. Setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, distribusi, kecenderungan skor, uji normalitas, dan linearitas, uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi 0,01 ($<0,05$), dengan nilai t hitung sebesar 23,800 $>$ t tabel 2,042. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dan kuat antara perencanaan pembelajaran berdiferensiasi terhadap capaian pembelajaran siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh signifikan terhadap capaian pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Sukoharjo. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mengoptimalkan penerapan perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan metode ini. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan memenuhi capaian belajar siswa secara optimal.

Untuk guru, disarankan agar dalam memilih metode pengajaran di kelas mempertimbangkan kapasitas dan kondisi siswa saat itu, sehingga perencanaan pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan secara tepat dan efektif untuk mendukung

kelancaran kegiatan belajar mengajar. Bagi siswa, penting untuk mengembangkan sikap saling menghargai perbedaan dalam pembelajaran, mengingat pembelajaran berdiferensiasi bertujuan meningkatkan partisipasi dan menyesuaikan materi dengan tingkat pemahaman masing-masing peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan bermakna.

REFERENSI

- Achadi, M. W. (2018). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 Pag Texts + End Notes, Appendix, Referen.
- Akbar, M. I. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar Di SD Anak Saleh Malang. *Etheses UIN Malang*, 1–167. Blob:<https://Web.Whatsapp.Com/F834017d-Bdce-4204-Ae10-E8989953984d>
- Andi Asari, Zulkarnaini, Hartatik, Anam, A. C., Suparto, Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Maswar, Syukrilla, W. A., Murni, N. S., & Sukwika, T. (2023). *Pengantar Statistika*.
- Astuti, Y. N. (2019). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 001 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. 1–23.
- Azizah, A., Subando, J., & Nurhidayati, I. (2022). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8423–8430. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3860>
- David. (2016). Asrama Dan Gedung Kegiatan Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Asrama Dan Gedung Kegiatan Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1985, 1–30. <http://E-Journal.Uajy.Ac.Id/9043/1/OTA14044.Pdf>
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117–126.
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910–913. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8194>
- Haq, V. A. (2022). Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i1.419>
- Hayati, N. I. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Pai Dan Budi Pekerti Melalui Pemanfaatan Fitur Instagram Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Sleman.
- Hidayati, F. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp It Mta Karanganyar Tahun Ajaran 2023 / 2024 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Islam Mamba' U.
- Jufrida, J., Basuki, F. R., Pangestu, M. D., & Djati Prasetya, N. A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa Dan Literasi Sains Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi. *Edufisika*, 4(02), 31–38. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v4i02.6188>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. 6.
- Marita Sari, D. (2019). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 144–169. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.13>
- Maulida A, Hamdi, Hannah, Ananti H, & Nadjwa S. (2023). Konsep Investasi Dunia Dan Akhirat Dalam Perspektif Agama Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1, 1–15. <https://Maryamsejahtera.Com/Index.Php/Religion/Index>

- Mustofa, T. A., Sutanta, E., & Triyono, J. (2019). Perancangan Dan Implementasi Sistem Monitoring Jaringan Wi-Fi Menggunakan Mikhmon Online Di Wisma Muslim. *Jurnal JARKOM*, 7(2), 65–76.
- Muyasharoh, R. (2024). Implementasi Program Boarding School Dalam Mengembangkan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP IT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2023/2024 Skripsi.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Nurhidayati, I. (2022). Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Mi Muhammadiyah Karangwuni Polokarto. *Mamba'ul 'Ulum*, 18(2), 192–201. <https://doi.org/10.54090/Mu.72>
- Nurochim, N., & Ngaisah, S. (2021). Analisis Isi Sikap Sosial Dalam Buku Ajar Pendidikan. *Journal Of Education*, 2(1), 37–52. <http://yphn.ac.id/ejournal/index.php/alhikmah/index>
- Purnamasari, I., Rahmawati, Noviani, D., & Hilmin. (2023). Pendidikan Islam Transformatif. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 01(4), 1–22.
- Rafiqah, M. N. (2019). Penerapan Model PDEODE Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Di SMPN 2 Banda Aceh.
- Saily, S. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Pbl (Problem Basedlearning) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. 15(1), 1–23.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Sari, S., & Suhaili, N. (2020). Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Ensiklopedia Of Journal*, 2(5), 140–146. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar ? *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 187. <https://doi.org/10.29210/30031124000>
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4828>
- Suraya, D., Yuli Prasetyo, D., & Ilyas, I. (2023). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Hotel Dan Wisma Berbasis Web Di Kota Tembilahan. *Simkom*, 8(2), 73–83. <https://doi.org/10.51717/Simkom.V8i2.138>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.55>
- Susiana. (2019). Pengaruh Sistem Boarding School Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Mts Assalam Bangilan Tahun Ajaran 2018/2019. 1–23.
- Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian. Universitas Negeri Gorontalo, 1–15. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62615506/TEKNIK_ANALISIS_DATA_PENELITIAN_KUANTITATIF20200331-52854-1ovrwlw-Libre.Pdf?1585939192=&Response-Content-Disposition=Inline%3B+Filename%3Dteknik_Analisis_Data_Penelitian_Kuantita.Pdf&Expires=1697869543&Signat
- Syamaun, S. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan. *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81–95.

- Syamsi, Y. A. N. (2023). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Smpit Az-Zahra Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 Skripsi.
- Taufik, A., & Setyowati, N. (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. In Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(23), 539–552.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/Ip.V7i1.2281>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/Alfihris.V2i3.843>